

KR RADIO
107.2 FM

Jumat, 24 September 2021

05.00	Bening Hati	16.00	Pariwara Sore
05.30	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
06.00	Pagi-pagi Campursari	17.10	Lintas Liputan Sore
08.00	Pariwara Pagi	19.30	KR Relax
08.10	Teras Dangdut	19.15	Digoda (Digoyang Dangdut)
12.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
14.00	Radio Action	22.00	Lesehan Campursari

Grafis: Arlo

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	44	60	64	20
PMI Sleman (0274) 869909	25	15	50	18
PMI Bantul (0274) 2810022	5	5	5	2
PMI Kulonprogo (0274) 773244	0	0	5	2
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	2	3	2

Sumber: PMI DIY - (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arlo)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 24 September 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)



Vaksinasi di Omah Elabu Patuk difasilitasi GNI Berbangsa.

ANAK DI BAWAH 12 TAHUN MASUK TEMPAT UMUM

Dinkes Kota Belum Rekomendasikan

YOGYA (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta mengaku belum memberikan rekomendasi anak-anak usia dibawah 12 tahun masuk tempat umum baik mal atau perbelanjaan maupun tempat wisata. Hal ini dikarenakan anak di bawah 12 tahun belum mendapatkan vaksinasi Covid-19 sehingga belum terlindungi dan rawan terpapar.

Kepala Dinkes Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani mengatakan pihaknya belum merekomendasikan anak di bawah usia 12 tahun untuk memasuki pusat perbelanjaan di Kota Yogyakarta. Meskipun pemerintah pusat memperbolehkan anak usia di bawah 12 tahun untuk memasuki mal di lima kota level 3 di Pulau Jawa di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali sam-

pai 4 Oktober 2021

"Jika melihat dari aturan memang ini kan masih PPKM level 3, kami sebenarnya memang belum merekomendasikan untuk anak-anak masuk mal. Sebab anak-anak di bawah 12 tahun masih belum di vaksin dan riskan bertemu di tempat umum," ujarnya di Yogyakarta, Kamis (23/9).

Emma menyatakan anak di bawah usia 12 tahun masih tergolong kategori sangat rentan terpapar virus

Korona karena belum bisa mendapatkan vaksinasi Covid-19. Selain mal, pihaknya juga belum memberikan rekomendasi anak-anak di bawah 12 tahun memasuki destinasi wisata meskipun sudah ada beberapa tempat wisata di DIY yang melakukan uji coba pembukaan di masa PPKM level 3.

"Anak-anak di bawah 12 tahun belum divaksin, sehingga masih berisiko terpapar virus Korona terutama jika berada di tempat umum seperti mal dan tempat wisata. Sebenarnya kami juga belum merekomendasikan, sesuai aturan yang ada sebenarnya itu, sebab mereka belum terlindungi," ungkapnya.

Kepala Dinkes DIY Pembajun Setyaningastutie me-

nyampaikan Pemda DIY siap menerapkan uji coba anak usia di bawah 12 tahun untuk dapat memasuki mal di DIY. Tetapi belum seluruh kabupaten/kota di DIY yang bisa untuk menerapkan uji coba tersebut. Sesuai data yang paling siap, tertib dan disiplin pelaksanaan protokol kesehatan baru Kota Yogyakarta.

"Dari evaluasi yang sudah dilakukan, baru Kota Yogyakarta yang dinilai siap untuk menerapkan uji coba anak usia di bawah 12 tahun untuk dapat memasuki mal. Jadi kami minta Dinkes Kota Yogyakarta yang bisa menyikapi kondisi ini dengan bijak, tetapi bukan kami bermaksud melemparkan masalah," tandasnya.

Sementara Juru Bicara Vaksinasi Kementerian Kesehatan dr Siti Nadia Tarmizi MEpid mengatakan, saat ini capaian vaksinasi untuk kelompok remaja atau kelompok usia 12 - 17 tahun mencapai 12,68% dari sasaran vaksinasi untuk dosis pertama. Dan vaksinasi untuk dosis kedua atau dosis lengkap telah mencapai 8,68% dari sasaran vaksinasi.

"Pemerintah sangat mengharapkan dukungan para orangtua, untuk membantu para penerus bangsa kita segera mendapatkan proteksi dari virus Covid-19. Mari kita antar anak-anak kita melakukan vaksinasi agar semakin banyak anggota keluarga yang terlindungi," ujar dr Siti Nadia, Rabu (22/9). **(Ira/Ret)-f**

DUKUNG PERCEPATAN VAKSINASI GNI Berbangsa Fasilitas Masyarakat

YOGYA (KR) - Green Network Indonesia Berbangsa (GNI Berbangsa) ikut aktif mendukung pemerintah dalam program percepatan vaksinasi, agar segera terbentuk kekebalan kelompok (herd immunity) di masyarakat.

Ketua Umum GNI-Berbangsa Dr Transtoto Handadhari mengatakan, pihaknya berupaya memberikan pelayanan dan fasilitas guna mempermudah warga mendapatkan vaksinasi, berkolaborasi dengan instansi terkait.

"GNI-Berbangsa berperan secara aktif memberikan pelayanan dan perhatian dalam upaya ikut menyehatkan kehidupan rakyat dalam berbangsa dan bernegara," kata Transtoto, Kamis (23/9).

Pada 17 September 2021, GNI Berbangsa berkolaborasi dengan Dinas Kesehatan DIY, Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul melalui UPT Puskesmas Patuk 1 serta Kelurahan Patuk Gunungkidul menggelar vaksinasi masal bagi masyarakat. GNI Berbangsa memberikan fasilitas berupa tempat vaksinasi di Omah Elabu Patuk.

"GNI-Berbangsa juga aktif membantu masyarakat dengan memberikan produk-produk kesehatan seperti masker, handsanitizer, vitamin serta bantuan sembako di masa pandemi ini," ujar Transtoto.

Pelaksana Harian GNI-Berbangsa Rudhito Widagdo menambahkan, bantuan berupa sembako telah disalurkan ke beberapa wilayah DIY. Antara lain di Kalasan, Gamping, Kemiri Kebo Turgo Sleman, Imogiri, Kasihan Bantul, Klaten, Patuk Gunungkidul. **(Dev)-f**

ALAT PENGOLAH LIMBAH 'GREY WATER' Mudah Diterapkan, Banyak Manfaatnya

YOGYA (KR) - Air limbah domestik dari permukiman atau rumah tangga, kebanyakan hanya terbuang percuma, dan berpotensi menimbulkan pencemaran lingkungan. Padahal *grey water* atau air bekas/air kotor tetapi bukan berasal dari kotoran manusia itu dapat diolah dan dimanfaatkan untuk berbagai keperluan.

Untuk membantu mengatasi permasalahan *grey water*, mahasiswa Kelompok 13 Kuliah Kerja Nyata Institut Teknologi Yogyakarta (KKN ITY) 2021 membuat alat pengolah limbah *grey water*, sesuai kebutuhan skala rumah tangga yang mudah dirakit dan dioperasikan, dengan bahan/material serta teknologi sederhana.

"Biayanya juga terjangkau. Bahkan sebagian bisa memanfaatkan material bekas atau barang tidak terpakai," ujar Ketua Kelompok 13 Ferdinan Mezakh Sonbai, Kamis (23/9). Karya inovasi Alat Pengolah Air Limbah *Grey Water* ini menjadi Juara Favorit Pilihan Dewan Juri dalam Lomba Kreativitas dan Inovasi KKN ITY 2021.

Di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Fifi Hindarti SPd MT,



Perbedaan air limbah yang sudah diolah dan belum.

Kelompok 13 membuat alat pengolah air limbah *grey water* untuk mengolah air buangan wastafel dengan metode penyaringan. Metode ini membantu dalam memanfaatkan air limbah wastafel, mengurangi pengotor seperti endapan, busa, minyak dan bau pada air limbah wastafel.

Bahan dan material yang digunakan antara lain paralon berbagai ukuran, ijuk, kerikil, pasir silika, batu ziolit, dan lain-lain yang dirangkai untuk dijadikan filter atau penyaring air limbah. **(San)-f**

PANGGUNG

YUNI SHARA

Tak Dilarang Anak Pacaran

KR - Istimedia

Yuni Shara

PENYANYI Yuni Shara hingga kini masih berstatus janda. Tak pernah terlihat lagi dekat dengan pria mana pun usai pisah dari Chico Hakim.

Hal ini diakui Yuni saat tampil di program 'Pagi Pagi Ambyar' Trans TV, baru-baru ini. "Emang nggak ada (pacar)," kata Yuni.

Kondisi ini membuat putra sulung Yuni, Calvin Obrient khawatir. Pasalnya, ia bakal meninggalkan sang ibunda untuk kuliah di luar negeri. Calvin mengaku tak tega meninggalkan Yuni Shara di Indonesia sendirian tanpa pendamping.

"Dia (bilang) kan abang kalau bordernya udah dibuka abang mesti pergi jauh. Kamu tinggal sendiri, bunda nggak ada teman lho'," ujar Yuni Shara.

Kemudian, Yuni Shara mengungkapkan bahwa putra-putranya tak pernah melarang dirinya untuk punya pacar namun memberikan beberapa syarat.

Salah satunya adalah Yuni Shara tidak diperbolehkan punya kekasih yang lebih muda darinya.

"Saya nggak larang kamu bun, tapi jangan yang muda," kata Yuni lagi menirukan ucapan sang putra.

Untuk alasannya, Yuni Shara menduga bahwa anak-anaknya khawatir perihal umur ibundanya yang sudah menginjak 49 tahun.

"Mungkin dipikir ibunya selalu bilang dia bilang 'kan sudah mesti pergi jauh. Kamu tinggal sendiri, bunda nggak ada teman lho'," kata Yuni Shara. **(Cdr)-f**

MAESTRO SUNARYO KUNJUNGI BENGKEL SENI PURJITO

Penting, Silaturahmi Budaya Kalangan Seniman

BENGKEL kerja seni milik pematung senior Yogyakarta, Purjito, di Jalan Piyungan-Prambanan kedatangan tamu istimewa Maestro Sunaryo Sutono, Senin (20/9). Selain untuk 'silaturahmi budaya' Sunaryo juga menilai patung karya Purjito yang sedang proses pengerjaan.

Tak hanya peraih penghargaan 'Chevalier dans l'Ordre des Arts et des Lettres' dari Prancis itu yang datang, Purjito juga menerima kunjungan dosen senior Institut Seni Indonesia (ISI) Yogya yang juga kurator seni rupa, Mikke Susanto, serta Prof Dwi Marianto (dosen senior di ISI Yogya dan UGM).

"Ini merupakan silaturahmi budaya. Penting bagi para seniman agar bisa kembali aktif dan berkreasi seperti masa sebelum pandemi," ujar Mikke.

Sedangkan Purjito mengemukakan, selain bersilaturahmi juga mendoakan agar pandemi Covid-19 bisa segera selesai dan para seniman bisa kembali berkarya.

"Kami berdoa agar teman-teman seniman bisa aktif lagi dalam berkarya seperti masa sebelumnya," ujarnya.

Mengenai kehadiran Sunaryo ke bengkel kerja seni miliknya, menurut Purjito dirinya ingin berkonsultasi atas patung karyanya. Rencananya jika patung tersebut sudah selesai akan dipasang di Universitas Parahiyangan Bandung.

"Kalau sama maestro ini saya perlu konsultasi bagaimana kekurangan karya yang saya buat," kata Purjito rendah hati kepada KR.

Sementara itu, Sunaryo mengemukakan masa pandemi membawa hikmah terhadap dirinya dan seniman. Jika selama masa normal para seniman sibuk dengan berkarya, maka masa pandemi membuat diri merenung dan berfikir tentang makna hidup dan arti sebenarnya diri manusia.

Sementara itu, Sunaryo mengemukakan masa pandemi membawa hikmah terhadap dirinya dan seniman. Jika selama masa normal para seniman sibuk dengan berkarya, maka masa pandemi membuat diri merenung dan berfikir tentang makna hidup dan arti sebenarnya diri manusia.



Sunaryo (memakai topi), Purjito, dan Mikke Susanto menyaksikan patung yang sedang proses pembuatan.

"Pandemi membawa hikmah untuk mengenal sebenarnya diri kita siapa. Kita lebih banyak merenung tentang diri," kata Sunaryo.

Sunaryo yang kini berusia 79 tahun, merupakan salah satu seniman besar Indonesia. Selain melukis, ia juga mematung dan memiliki karya instalasi.

Karyanya berfokus pada instalasi-instalasi multimedia sehingga mampu menampung gagasan yang sulit diungkapkan bila hanya melalui garis atau volume.

Secara garis besar, karya-karya Sunaryo digolongkan dalam tiga wilayah pengungkapan: sosial, religius, dan pengolah bahan lokal. **(Cdr)-f**

Ajeng Sabet Apresiasi Prestasi Budaya Anak DIY

SISWI Kelas 9C SMPN 1 Yogyakarta, Rr Ajeng Andromeda Megananda Cita Mahkota (Ajeng Megananda) berhasil menjadi salah satu penerima Apresiasi Prestasi Budaya Anak DIY tahun 2021 yang diterimakan langsung oleh Gubernur DIY Sri Sultan HB X, Kamis (16/9) lalu di Kepatihan.

"Senang dan bangga, menambah kecintaan budaya bangsa, dan semangat mengejar prestasi," ucap Ajeng kepada KR, Selasa (21/9).

Putri tunggal Kepala Museum Wayang Kekayon, penggiat kebudayaan di DIY RM Donny Surya Megananda SSi MBA ini sejak TK konsisten berkesenian di bidang tari. Juga aktif drumband di TK Negeri 2 Kapas, terpilih sebagai mayoret terbaik. "Ketika masuk SD ikut kelompok Wayang Bocah di Sanggar Kusuma Indria pimpinan Prof (Ret) dr Harsono," ucap Ajeng.

Di sanggar inilah, kelahiran Yogya 9 Agustus 2006 ini mematangkan kompetensi bidang tari hingga mampu memerankan beberapa casting wayang orang dengan

baik. "Saya juga ikut komunitas dansa dan kegiatan fotografi di sekolah. Terakhir masuk club Dancing Sport spesialisasi dansa berpasangan," ucap Ajeng.

Prestasi Ajeng terbilang lengkap dari beberapa bidang seni. Pertama di forum Festival dan Lomba Seni Siswa Nasional



Ajeng Megananda

(FLSSN) Juara I Tari Kreasi Baru Tingkat Kota, kemudian Juara III Tingkat DIY 2016. Untuk Tari Klasik Juara III Tari Khas Puro Pakualaman 2016.

"Di bidang seni lain, Ajeng meraih Predikat Terbaik 1 Lomba Tembang Dolanan anak, Juara 2 Dance Sport kategori Dansa (berpasangan) IODI di Sleman City Hall 2020, juga Juara 1 Langencarita yang diselenggarakan Balai Pelestarian Nilai dan Kajian Budaya DIY," ungkap RM Donny yang turut mendampingi.

Ajeng juga terpilih dalam Duta Seni Pelajar 2020 mewakili DIY, namun karena Covid 19 event ditunda. "Pengalaman berkesan, Ajeng berkesempatan menari di kancah nasional di depan Presiden Jokowi saat menari Gambyong di Pembukaan KMHDI yang juga dihadiri menteri-menteri serta Panglima TNI. Ikut menari kolosal acara Tawur Agung Perayaan Nyepi Nasional di Candi Prambanan 2019, dan menari di event-event pendidikan/budaya lainnya," ucap Ajeng sumringah. **(Vin)-f**